

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pembuat tahu di Indonesia semakin banyak dan berkembang dikarenakan untuk memenuhi permintaan kebutuhan masyarakat disetiap pelosok daerah. Perusahaan Sumber Sari yang berada di desa Traktakan, kecamatan Wonosari, kabupaten Bondowoso, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pangan dan sudah berdiri sejak tahun 1984. Perusahaan sumpersari saat ini dikelola oleh bapak Sutisno Sanjaya. Perusahaan sumpersari beroperasi membuat tahu setiap hari untuk memenuhi permintaan dari konsumennya. Menurut (Subekti, 2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa, tahu merupakan makanan tradisional di Indonesia yang digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi di indonesia, persaingan dalam bidang industri tentunya juga semakin meningkat. Dalam meningkatkan daya saing perusahaan, penting untuk melaksanakan peningkatan produktivitas dan efektifitas pada mesin dan fasilitas di bidang Industri (Purbasari dan Salim, 2021). Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan jumlah sumber daya yang digunakan (Susanti dan Wahyono, 2020). Kemudian efektifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai (Susetyo, 2017). Kelancaran dalam proses produksi dapat di pengaruhi oleh beberapa hal seperti sumber daya manusia, kondisi dari fasilitas produksi yang dimiliki seperti mesin dan peralatan lain. Rendahnya produktivitas mesin akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena sering diakibatkan oleh penggunaan mesin yang tidak efektif dan tidak efisien (Prabowo dkk., 2020)

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas mesin dan fasilitas produksi diperlukan pengukuran secara menyeluruh terhadap mesin dan fasilitas produksi. Maka perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan OEE (*Overall Equipment Effectiveness*). OEE merupakan suatu perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan suatu mesin dan peralatan produksi

(Siahaan dan Arvianto, 2018). Kemampuan dalam mengidentifikasi secara jelas akar permasalahan dan faktor penyebabnya sehingga membuat usaha perbaikan semakin terfokus merupakan faktor utama dari penggunaan metode OEE ini dan dapat diaplikasikan secara menyeluruh oleh banyak perusahaan didunia (Ansori dan Mustajib, 2013 *dalam* Puspita & Widjajati, 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penulisan proposal tugas akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana tingkat efektifitas produksi tahu di perusahaan tahu Sumber Sari ?
- 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas mesin dan fasilitas produksi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini yaitu:

- 1) Menghitung efektifitas produksi tahu di perusahaan tahu Sumber Sari
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas mesin dan fasilitas produksi

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan diatas maka manfaat dari penulisan proposal laporan tugas akhir yaitu;

- 1) Memberikan informasi kepada pemilik perusahaan tahu mengenai analisis nilai OEE sebagai pengukuran nilai efektifitas produksinya
- 2) Memberikan informasi untuk penelitian lainnya dalam mengembangkan perhitungan OEE disemua bidang produksi